

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode analisis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sedangkan jika ditinjau dari pendekatan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, hal ini selaras dengan ungkapan Moleong bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷⁰

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imran Arifin adalah:

1. Memiliki latar belakang sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci atau instrumen utama.

⁶⁹ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).
2

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
5

2. Penelitiannya bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk.
4. Dalam menganalisis data lebih bersifat induktif.
5. Makna merupakan makna paling esensial dalam penelitian kualitatif.⁷¹

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan melihat masalah yang dialami pada subjek penelitian, dan sepenuhnya hasil penelitian bergantung pada peneliti sebagai perumus hasil penelitian. Hasil penelitian ini berupa laporan deskriptif dari data-data yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Letak geografis Pondok Pesantren Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri berlokasi di Jl. K. H Wahid Hasyim Gang 2 Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Letaknya cukup strategis dikarenakan tidak jauh dari jalan raya, mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum.

C. Sumber Data

Adapun data yang digunakan adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

⁷¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 2005). 49-50

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli.⁷² Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari observasi dan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, seperti dari dokumen jurnal, website yang berkaitan dengan topik yang diteliti atau melalui orang lain.⁷³ Sementara data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumen yang berkaitan, para santri dan pengurus pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁴

1. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷⁵ Metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan yang bisa pula dikatakan partisipasi

⁷² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020). 121

⁷³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 121

⁷⁴ Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁷⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123

pasif (*passive participation*). Penulis mengamati secara mendalam tentang kehidupan santri, yaitu dengan mengikuti kegiatan Pondok Pesantren Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah seperti mengikuti setoran hafalan Al Qur'an sehingga penulis bisa mengerti secara langsung bagaimana pengasuh dalam melakukan usahanya kepada santri agar bisa mengatasi permasalahan saat menghafal Al Qur'an.

2. Metode Wawancara

Terkait dengan fokus penelitian yang dikaji, maka teknik pengumpulan data utama selain observasi adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog secara langsung maupun tidak langsung atau melalui saluran tertentu antara pewawancara dan narasumber sebagai sumber data, wawancara banyak digunakan ketika kita memerlukan data yang bersifat kualitatif.⁷⁶ Informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara ini meliputi santri dan pihak pengasuh membahas konsep menghafal Al Qur'an, strategi mengatasi problematika menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Maunah Sari Az-Zuhriyyah Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumenasi. Adapun data yang tersedia seperti catatan harian, laporan, dan foto.⁷⁷ Teknik

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013). 262

⁷⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016). 141

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data penelitian ini membutuhkan waktu sekitar kurang lebih dua bulan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan di kemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁷⁸ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁷⁸ Muhammad Fitrah and luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv Jejak, 2017). 93

2. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷⁹ Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan, dan wawancara.

F. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Tekniknya mengacu pada konsep Milles & Huberman dengan mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah yaitu:⁸⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data mengutip dari Sugiyono berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya sehingga yang tidak penting dapat dibuang.⁸¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari penelitian ini, peneliti memfokuskan pada fokus penelitian yang dilakukan sesuai dengan pedoman. Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum serta memilah mana data temuan

⁷⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, 1st ed. (Sioarjo: Zifatama Publisher, 2015). 117

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, 2020). 246

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 247

pokok yang terkait strategi pengasuh dalam mengatasi problematika hafalan Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah. Selanjutnya data tersebut dijadikan landasan bagi peneliti dalam menentukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸²

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari mahasiswa santri.⁸³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap. Pertama, orientasi, kedua tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi, dan ketiga

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 249

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 252

tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga langkah tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan yaitu ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, yakni:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Sebagaimana langkah awal peneliti adalah melakukan survey di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri, Menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan informan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan (observation), wawancara (interview), dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide, dan sebagainya.

Setelah mendapat ijin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az Zuhriyyah Kediri, peneliti

mulai melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk masuk lapangan dan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis intensif

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak data diperoleh di lapangan. Usahakan jangan sampai data tersebut sudah terkena bermacam-macam pengaruh, antara lain pikiran peneliti sehingga menjadi terpolusi. Apabila terlalu lama baru dianalisis maka data menjadi kedaluwarsa. Dari analisis data dapat diperoleh tema dan rumusan hipotesis. Untuk menuju pada tema dan mendapatkan rumusan hipotesis, tentu saja harus berpatokan pada tujuan penelitian dan rumusan masalahnya.⁸⁴

Begitu juga dengan Meleong mengemukakan bahwa prosedur pertama ialah mengetahui sesuatu tentang apa yang belum diketahui, tahap ini dikenal dengan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang penelitian. Tahap kedua adalah tahap eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data, yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan tahap ketiga adalah rencana tentang teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Ketiga tahap penelitian tersebut yang akan diikuti dan akan dilakukan di Pondok Pesantren Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah.

⁸⁴ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Ngaglik Sleman: Cv. Budi Utama, 2022). 158-159